BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research),* Penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan *correlation research,* yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain pada koefisien korelasi.[1] Metode penelitian korelasi *(correlation research)* ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel bebas *(independent),* yaitu pendekatannya melaui kompetensi sosial guru PAI yang di simbolkan dengan variabel terikat *(dependent),* yaitu perilaku sosial peserta didik. Adapun teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan teknik *product moment.*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil tempat penelitian di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan mulai 7 Maret sampai dengan 7 April 2011. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

   a. Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan izin penelitian.

---

[1]Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 27.

b. Melakukan survai awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan di teliti serta penentuan responden dari populasi yang ada.
c. Penyebaran angket penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan
d. Melakukan analisis data

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[2] Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian yang dipilih dari kelompok yang lebih besar di mana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.[3] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2010/2011, yang jumlahnya 152 siswa.

Dengan memperhatikan populasi penelitian yang ada, dan sesuai dengan ancer-ancer yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto maka apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek penelitian besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25%.[4]

Dalam penelitian ini sampel yang diambil penulis sebanyak 25% dari populasi tersebut sehingga secara keseluruhan ada 38 siswa. Agar representatif dalam pengambilan sampel digunakan tanda "teknik random sampling." yaitu pengambilan sejumlah sampel yang dilakukan

---

[2] Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, hlm. I15

[3] Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, hlm. 133

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 120

secara random atau acak tanpa pandang bulu, memilih sekelompok subyek berdasarkan ciri yang belum diketahui sebelumnya.[5]

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau ada yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[6] Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kompetensi sosial guru PAI yang digambarkan Melalui data sebagai variabel bebas *(independent variable*) dan perilaku sosial peserta didik sebagai variabel terikat *(dependent variable*).

1). Variabel *Independen* (variabel bebas) adalah kompetensi sosial guru PAI yang digambarkan melalui angket dengan indikator sebagai berikut:

a. Kemampuan sosial guru

2). Variabel *Dependent* (variabel terikat) adalah perilaku sosial peserta didik dengan indikator sebagai berikut :

a. Perilaku terhadap diri sendiri
b. Perilaku terhadap guru
c. Perilaku terhadap orang tua
d. Perilaku terhadap teman

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada obyek penelitian.[7] Data yang diperoleh dari observasi adalah data tentang situasi umum SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun

---

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1979), hlm.75

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 99

[7] Hadari Nawawi, et. al, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 74.

Pelajaran 2010/2011, untuk mencari data tentang kompetensi sosial guru PAI dan perilaku sosial peserta didik.

2. Metode Wawancara *(interview)*

   Adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi *(interviewer)* yang dijawab secara lisan pula oleh responden *(interviewee).*[8]

   Dalam metode ini, penulis mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk memperoleh tentang gambaran umum SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak seperti sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan dan sebagainya

3. Metode kuesioner (angket)

   Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.[9] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas siswa yang berhubungan dengan kompetensi sosial guru PAI Terhadap perilaku sosial peserta didik SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011

4. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun foto dan sebagainya.[10] Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.

---

[8] Hadari Nawawi, et. al, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, hlm. 98.

[9]Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 60.

[10]Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm. 63.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul, digunakan statistik, karena penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *(proses scoring).* Adapun langkah-langkahnya yang dilakukan dalam menganalisa data ini meliputi :

1. Analisis Pendahuluan

   Dalam analisis ini akan dipaparkan hasil angket untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian, yaitu kompetensi sosial guru PAI Terhadap perilaku sosial peserta didik SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. Mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif (proses scoring).

   Kemudian hasil jawaban setiap responden diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

   a). Jawaban A diberi bobot 4

   b). Jawaban B diberikan bobot 3

   c). Jawaban C diberikan bobot 2

   d). Jawaban D diberikan bobot 1[11]

2. Analisis uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang menggunakan rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

rxy = Koefisien Korelasi

XY = Perkalian antara variabel x dan y

X = Nilai Variabel X

Y = Nilai Variabel Y

[11]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996), Cet. Ke IV, hlm. 207.

X^2 = Nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

3. Analisis lanjut

Merupakan analisis yang berguna untuk menginterpretasikan hasil uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 1% dan 5% , dari hasil pengujian tersebut jika hasil r_o lebih besar dari r_t maka hipotesis diterima atau signifikan, tetapi apabila r_o lebih kecil dari r_t maka hipotesis ditolak atau non signifikan.

----------ooOoo----------